

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Negeri 1 Katapang Kabupaten Bandung yang beralamat di Jalan Ceuri Terusan Kopo KM 13,5 Katapang Kabupaten Bandung. SMK Negeri 1 Katapang berdiri pada tahun 2000, terdapat jurusan Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer Jaringan, Teknik Permesinan, Teknik Elektro dan Industri, serta Teknik Teknologi Pencelupan. Jumlah tenaga pengajar di SMK Negeri 1 Katapang berjumlah 44 orang.

Nasution (1996: 106) mengungkapkan bahwa: “Subjek penelitian adalah sorotan utama semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”. Dari pengertian tersebut, maka subjek penelitian adalah sorotan utama dari suatu penelitian atau yang akan dijadikan sumber data dari penelitian yang akan dilakukan. Adapun yang menjadi subjek utama penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Produktif di SMKNegeri 1 Katapang Kabupaten Bandung.

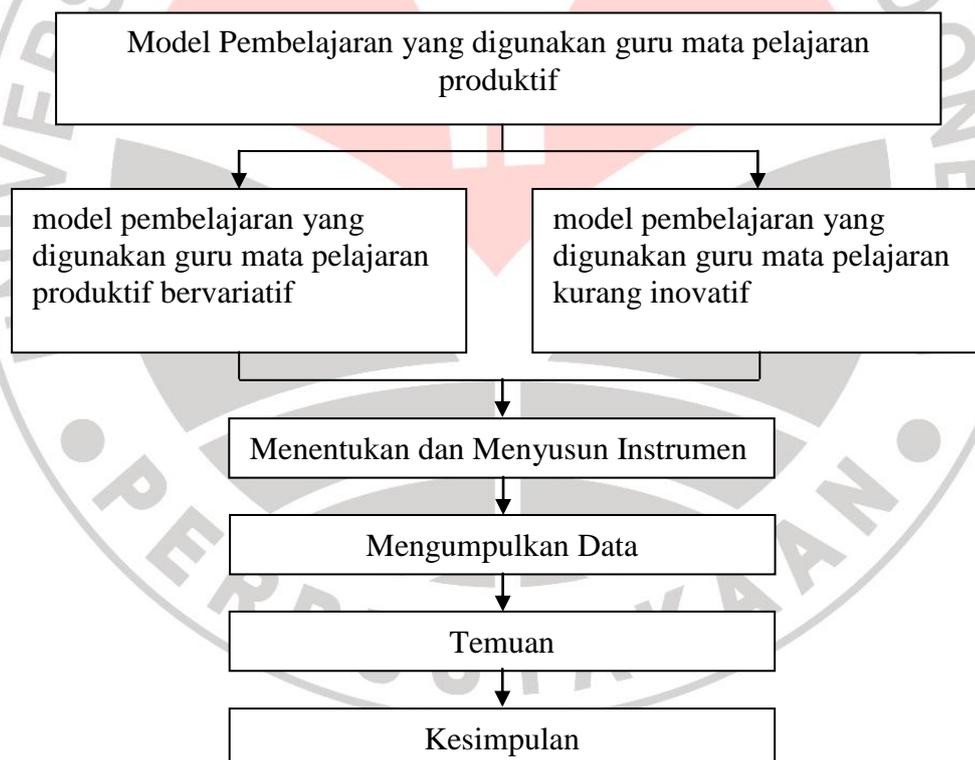
#### **B. Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Surakhmad (1982: 131) mengemukakan bahwa “metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan”. Berdasarkan pengertian tersebut dijelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memahami suatu

objek dalam suatu kegiatan penelitian. Metode Penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode ini mengacu kepada tujuan penelitian, yakni untuk memperoleh gambaran nyata model pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran produktif.

Penelitian dengan metode deskriptif ini, biasanya menggunakan observasi, wawancara, dan studi kasus untuk menggambarkan perilaku daripada menggunakan data yang biasa dianalisis secara statistik.

Alur atau desain penelitian ini dapat digambarkan pada skema berikut ini:



**Gambar 3. 1** Alur Penelitian

### C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pengertian atau penafsiran terhadap judul skripsi yang penulis kemukakan, maka berikut ini penulis rumuskan istilah yang digunakan:

1. Studi merupakan kajian atau telaah, serta sering disebut juga penelitian ilmiah.

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arovah, F. H. (2006: 10) bahwa “studi merupakan kegiatan yang di dalamnya terdapat kajian telaah serta penyelidikan ilmiah”.

2. Eksplorasi menurut Setia, A. (2011: 10) mengemukakan “penjelajahan bagian-bagian untuk memperoleh pengetahuan tentang keadaan”.

3. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum, dan lain-lain. Setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

### D. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah pada bab pertama maka data yang diperlukan untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran produktif adalah sebagai berikut: perencanaan dan pelaksanaan model pembelajaran guru mata pelajaran produktif di SMK Negeri 1 Katapang. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif, oleh karena itu dalam

penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Menyadari pentingnya objektivitas, keutuhan dan keabsahan data yang harus dikumpulkan, maka peneliti menggunakan alat atau instrumen untuk mengumpulkan data dilapangan berupa pedoman observasi/*check-list*, pedoman wawancara, serta dokumentasi.

### **1. Pedoman Observasi/*Check-list***

Pedoman observasi adalah alat atau instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Melalui kegiatan observasi, peneliti diharapkan dapat memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran, mulai dari persencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasinya. Untuk lebih mengefektifkan kegiatan tersebut, maka peneliti menyusun pedoman observasi yang didalamnya dirumuskan aspek-aspek yang akan diobservasi dari aktivitas responden, sehingga akan memudahkan dalam memperoleh data.

### **2. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara ini digunakan dalam rangka memperoleh informasi verbal secara langsung dari guru mata pelajaran produktif di SMK Negeri 1 Katapang Kabupaten Bandung.

### **3. Dokumentasi**

Data dari sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik resmi maupun yang tidak resmi dalam bentuk laporan, statistik, surat-surat resmi, buku harian dan sebagainya, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dari sumber data penelitian dibutuhkan untuk dijadikan bahan pemecahan masalah penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Pengamatan secara langsung pada obyek penelitian untuk menetapkan strategi penyusunan angket dan memperoleh data tentang hal-hal yang tidak dapat dijangkau oleh angket tetapi dibutuhkan untuk memperoleh informasi. Seperti berupa gejala, peristiwa dan sebagainya. Dimana observasi menurut Kartono, K. (1990: 142); Observasi adalah suatu studi yang disengaja dan sistimatis tentang fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Hal yang senada juga dikemukakan oleh Arikunto, S. (1990: 143) bahwa observasi sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan memungkinkan gejala-gejala dapat diamati dari dekat.

Observasi dilakukan untuk menggali atau menjaring data langsung dari lapangan penelitian. Peneliti terjun langsung ke lapangan mengamati model pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran produktif. Data observasi yang akan didapat adalah model pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah dan pola model pembelajaran. Observasi dilakukan oleh satu orang, yaitu peneliti sendiri. Hasil pengamatan tersebut akan memberikan andil terhadap pengambilan

keputusan dan ketercapaian pelaksanaan model pembelajaran pada mata pelajaran produktif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah berbicara secara langsung kepada responden sebagai bahan penunjang yang diperlukan dalam pengumpulan data, sebagaimana dikemukakan oleh Kartono, K. (1990: 127) bahwa: “Wawancara adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan ke suatu masalah tertentu”.

Proses wawancara ini dilakukan terhadap responden yang terkait langsung dengan penelitian yaitu guru. Wawancara difokuskan pada permasalahan penelitian yang sedang berlangsung. Proses wawancara ini secara garis besar ingin mengetahui sejauhmana pihak sekolah menggunakan model pembelajaran pada mata pelajaran produktif. Data yang diperoleh akan diproses menjadi suatu informasi yang akurat tentang model pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran produktif di SMKNegeri 1 Katapang Kabupaten Bandung.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dari sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik resmi maupun yang tidak resmi dalam bentuk laporan, statistik, surat-surat resmi, buku harian dan sebagainya, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan Ali, M. (1992: 42). Penelitian ini, peneliti mengambil data tertulis tentang objek yang diteliti secara akurat dalam hal ini dokumentasi yang diambil adalah segala jenis dokumen yang dapat menggambarkan model pembelajaran guru mata pelajaran produktif di SMKNegeri 1 Katapang Kabupaten Bandung.

## F. Analisis Data

Prosedur pengolahan data pada penelitian dengan menggunakan metode deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran terjemahan data hasil penelitian sebagai pemecahan masalah penelitian dari data yang dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpul data. Data-data yang dikumpulkan pada penelitian ini sebagian besar berupa kata-kata hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi selama peneliti terjun ke lapangan.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam mengolah data ini antara lain sebagai berikut:

- a. Membuat tabel kolom, nomor alternatif jawaban, frekuensi dan persentase.
- b. Mencari jawaban dengan menjumlahkan tolly dari setiap alternatif jawaban.
- c. Membuat frekuensi keseluruhan dengan jalan menjumlahkan frekuensi-frekuensi dari setiap alternatif jawaban informasi itu.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan persentase untuk membandingkan besar kecilnya frekuensi setiap jawaban yang diperoleh dengan rumus perbandingan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \% \quad (\text{Ali, M. 1982: 269})$$

Dimana:

P = Persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah seluruh responden

100 % = Bilangan tetap

Menganalisis hasil penafsiran persentase peningkatan kemampuan guru secara keseluruhan dari setiap kategori dengan tafsiran yang dikemukakan oleh Ali, M.(1982: 269) bahwa data yang ditampilkan dalam bentuk persentase dapat ditafsirkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Penafsiran Nilai-nilai Persentase pada Setiap Kelompok Berdasarkan**  
**Tafsiran Harga Persentase**

<b>%</b>	<b>Tafsiran</b>
0	Tidak ada
1 - 25	Sebagian kecil
26 - 48	Kurang dari setengahnya
49 - 50	Setengahnya
51 - 75	Lebih dari setengahnya
76 - 99	Sebagian besar
100	Seluruhnya